

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik untuk bayi terutama pada bulan-bulan pertama bayi yang memberikan nutrisi penting untuk perkembangan dan pertumbuhan bayi. Pemberian ASI merupakan cara yang paling baik dalam menyediakan makanan ideal untuk bayi yang mudah didapatkan dan diberikan kapan saja sesuai kebutuhan bayi. WHO menyatakan bahwa pemberian ASI secara eksklusif yaitu memberikan ASI tanpa memberikan bayi makanan atau minuman apapun selain ASI, kecuali jika diperlukan obat-obatan atau vitamin atau mineral tetes. Mulai dari kelahiran bayi hingga usia 6 bulan, bayi hanya diberikan ASI secara eksklusif. Setelah mencapai usia 6 bulan, bayi dapat diperkenalkan dengan makanan pendamping ASI secara perlahan, sementara pemberian ASI tetap dilanjutkan hingga usia 2 tahun (WHO, 2020).

Berdasarkan data (WHO, 2018) ditemukan bahwa presentase rata-rata pemberian ASI eksklusif di seluruh dunia mencapai sekitar 38%, sementara di Indonesia, sekitar 96% Perempuan yang telah memberikan ASI. Menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI, 2017), pada tahun 2021 sebesar 71,58% bayi berusia 0-5 bulan menerima ASI eksklusif, hal ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 69,62%. Di provinsi Jawa Tengah, presentase pemberian ASI eksklusif pada tahun 2021 mengalami penurunan dari 78,93% menjadi 78,71% pada tahun 2022.

Menurut data Badan Pusat Statistik provinsi Jawa Tengah tahun 2021, presentase bayi usia 0-23 bulan yang diberi ASI di kabupaten Sukaharjo pada tahun 2020 rata-rata sebesar 8,94% lalu mengalami

kenaikan pada tahun 2021 yaitu rata-rata sebesar 10,40% namun masih dalam cakupan rendah pemberian ASI eksklusif (Susenas, 2021). Salah satu alasan banyaknya ibu tidak memberikan ASI eksklusif adalah karena masih banyak Perusahaan yang tidak memberikan kesempatan kepada ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan untuk memberikan ASI secara langsung. Hal ini terlihat dari kurangnya ketersediaan ruang laktasi dan perangkat pendukungnya pada ibu yang bekerja (Anon, 2018).

Wanita dapat menghadapi sejumlah hambatan dalam memulai, menjalani proses menyusui, dan mempertahankan praktik menyusui eksklusif. Hambatan-hambatan tersebut mencakup faktor-faktor demografi, sosial, ekonomi, seperti usia ibu, tingkat pendidikan, status pernikahan, dan dukungan sosial. Beberapa faktor lain melibatkan produksi ASI yang kurang, nyeri atau lecet pada puting, kesulitan bayi dalam menyusui, dan bayi yang tidak puas dengan ASI ibu. Pada akhirnya, hambatan-hambatan ini dapat memengaruhi tingkat kepercayaan diri dan keyakinan diri ibu dalam memberikan ASI, yang dikenal sebagai *breastfeeding self-efficacy* (Dennis, 2010). *Breastfeeding Sel-Efficacy* merupakan keyakinan seorang ibu terhadap kemampuannya dalam menyusui atau memberikan ASI eksklusif kepada bayinya (Rahmadani and Marlin, 2022). Self-Efficacy dalam menyusui menentukan apakah ibu akan memberikan ASI atau tidak kepada bayinya dan menunjukkan usaha ibu dalam Selain pemerintah, peran tenaga profesional bidan juga sangat penting dalam mendorong pemberian ASI eksklusif (Pratidina, 2017). Sesuai dengan peran dan kewenangan bidan yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 28 tahun 2017 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan. Melalui peraturan tersebut, diharapkan bidan dapat memberikan konseling dan dukungan terkait ASI eksklusif, agar ibu hamil, bersalin, dan menyusui dapat memberikan ASI dengan

optimal (Kemenkes, RI).

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti di klinik Nur Hidayah didapatkan lima ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif, ada beberapa alasan mengapa ibu tidak memberikan ASI eksklusif diantaranya karena ibu sibuk bekerja sehingga memberikan susu formula untuk pengganti ASI, ibu merasa ASI tidak memenuhi kebutuhan bayi, ibu merasa ASI tidak lancar pada awal-awal menyusui setelah melahirkan (Hariani, Yanti & Ilmiyani, 2022). Salah satu faktor yang mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI juga disebabkan oleh kondisi ibu seperti kepercayaan diri atau keyakinan ibu (*Self-Efficacy*) dalam memberikan ASI. *Self-Efficacy* yaitu keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan sesuatu untuk mewujudkan hasil yang diharapkan.

Pada Penelitian yang telah dilakukan oleh (Hariani, Yanti & Ilmiyani, 2022) yang berjudul “Hubungan Breastfeeding Self Efficacy (BSE) dengan Keberhasilan ASI Eksklusif pada Ibu menyusui di Wilayah kerja Puskesmas Kotaraja tahun 2022” didapatkan hasil adanya hubungan Breastfeeding Self-Efficacy dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif dengan nilai p value sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan Uraian diatas maka peneliti, tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Breastfeeding Self-Efficacy dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Klinik Nur Hidayah”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Breastfeeding Self-Efficacy (BSEF) dengan pemberian ASI eksklusif ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini meliputi Tujuan umum dan Tujuan khusus

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan breastfeeding self-efficacy dengan pemberian ASI eksklusif

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi Tingkat breastfeeding self-efficacy pada ibu di Klinik Nur Hidayah
- b. Mengidentifikasi pemberian ASI eksklusif pada ibu di Klinik Nur Hidayah
- c. Menganalisis Hubungan tingkat Breastfeeding self-efficacy dengan pemberian ASI eksklusif

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan pada peneliti untuk meningkatkan pengetahuan pribadi, kemampuan analisis, dan pemahaman tentang hubungan breast feeding self-efficacy dengan pemberian ASI eksklusif. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi peluang untuk berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan secara umum.

2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya. Serta menjadi pengetahuan dan penambah wawasan bagi para pembaca tentang breastfeeding self-efficacy dengan pemberian ASI eksklusif.

3. Manfaat Bagi Profesi Kebidanan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan

referensi untuk pengembangan ilmu kebidanan, terutama dalam modifikasi breastfeeding self-efficacy untuk meningkatkan kemampuan ibu untuk menyusui sehingga pemberian ASI eksklusif dapat terpenuhi.

4. Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan informasi dan masukan dalam rangka meningkatkan pelayanan Kesehatan terutama pada ibu menyusui tentang efikasi diri dalam menyusui untuk meningkatkan ASI Eksklusif.

E. Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dwi Rahayu (2018)	Hubungan Breastfeeding self efficacy dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif (2018)	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang hubungan <i>Breastfeeding Self-Efficacy</i> dengan pemberian ASI eksklusif dan persamaan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Perbedaan dengan penelitian ini yaitu dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling dan juga tempat, waktunya berbeda.
2.	Hariani, Eka Mustika Yanti dan Siti Naili Ilmiyan (2022)	Hubungan BreastFeeding Self Efficacy (BSE) dengan keberhasilan ASI eksklusif pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Kotaraja tahun 2022 (2022)	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang hubungan <i>Breastfeeding Self-Efficacy</i> dengan pemberian ASI eksklusif dan persamaan merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan Analitik Korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Teknik pengambilan sampel berbeda sampel penelitian ini menggunakan random sampling dan juga waktu, tempat berbeda.
3.	Elsi Rahmadani, Marlin Sutrisna (2022)	Hubungan Breastfeeding Self Efficacy ibu terhadap keberhasilan ASI Eksklusif bayi di wilayah Puskesmas Kandang Kota Bengkulu	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang hubungan <i>Breastfeeding Self-Efficacy</i> dengan pemberian ASI eksklusif dan persamaan	Teknik pengambilan sampe berbeda sampel penelitian ini menggunakan total sampling dan juga waktu, tempat berbeda.

menggunakan
pendekatan *cross*
sectional.
